

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Teras Bendung 2 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.

A. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan kelas peneliti akan memulai dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanan Kegiatan Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan studi peninjauan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data awal serta situasi dan kondisi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Kelemahan-kelamahan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas akan di cari solusinya pada perencanaan kegiatan siklus pertama. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Teras Bendung 2 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang. Observasi dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 Mei 2012 yang dimulai pada

pukul 07.15 WIB, adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai berikut :

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas sesuai dengan mata pelajaran. Setelah semua itu selesai baru kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menanyakan materi sebelumnya yang sudah diberikan pada minggu lalu. Kemudian guru memulai pelajaran IPS tentang konsep ekonomi di Indonesia dan menjelaskannya. Adapun metode yang digunakan oleh guru adalah metode ekspositiori (ceramah) sehingga siswa tidak begitu antusias dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal itu bisa dilihat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran berlangsung. Ditengah pelajaran terlihat banyak siswa yang asyik mengobrol dan bercanda serta cenderung tidak memerhatikan penjelasan guru. Karena siswa dalam belajar tidak bersungguh-sungguh maka pemahaman siswa tentang konsep ekonomi di Indonesia sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Metode ceramah masih dominan digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas
- 2) Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa
(Pra Siklus)

No	Nama siswa	L/P	Nilai
1	Nurholis	L	70
2	Muhlas	L	40
3	Yeni	P	50
4	Deifah	P	50
5	Magfiroh	P	50
6	Rohayati	P	60
7	Sivah	P	60
8	Musarofah	P	60
9	Mulyasaroh	P	50
10	Rowdatul J	P	50
11	Nur Jajuli	L	70
12	Mahrus	L	60
13	Rohmani	L	50
14	Muhayati	P	60
15	Bustomi	L	60
16	Susi Adela	P	50
17	Losiotin	P	50
18	Ainun Najib	L	50
19	Fahrudin	L	50
20	Sabilurosad	L	60
21	Sofiyan	L	40
22	Nasrulloh	L	40
23	Suparmi	L	60
24	Rofei	L	60
25	Ferdi	L	60
26	Deden	L	40
27	Nisa	P	40
28	Mauludiah	P	50
29	Yuliawati	P	50
30	Raudoh	P	60
	Jumlah		1600
	Nilai rata-rata		53

Keterangan :

- ❖ Nilai 70 sebanyak 2 orang = $\frac{2}{30} \times 100\% = 6,7\%$
- ❖ Nilai 60 sebanyak 11 orang = $\frac{11}{30} \times 100\% = 36,7\%$
- ❖ Nilai 50 sebanyak 12 orang = $\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
- ❖ Nilai 40 sebanyak 5 orang = $\frac{5}{30} \times 100\% = 16,6\%$

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes pada pra siklus menunjukkan adanya hasil pembelajaran konsep ekonomi di Indonesia sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil sebagian besar mendapatkan nilai 57% atau nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 53. sedangkan target nilai dalam penelitian ini adalah sebesar 70.

b. Refleksi

Atas dasar hasil observasi yang dilaksanakan pada tahap pra siklus ini maka peneliti bersama guru kelas IV mengadakan diskusi dengan tujuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Hasil diskusi tersebut adalah peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan *Model Cooperative Learning Type Jigsaw* di dalam pembelajaran IPS pada konsep ekonomi di Indonesia.

2. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I

a. Rencana

Yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus I ini yaitu merancang skenario pembelajaran tentang konsep ekonomi di Indonesia menerapkan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* dengan terlebih dahulu mempelajari materi tentang konsep ekonomi di Indonesia, kemudian di tuangkan dalam rencana pembelajaran (terlampir), pada RPP kali ini peneliti memulai dengan materi konsep kegiatan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah siswa dapat menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan *Model Cooperative Learning Type Jigsaw*. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes tulis yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur seberapa besar keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. serta juga mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan. Peneliti juga membuat lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 11 Mei 2012 yang dimulai pada pukul 09.30 WIB. Adapun materi yang diberikan pada tindakan kali ini adalah tentang konsep ekonomi di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama

pembelajaran berlangsung akan dijelaskan sebagai berikut : guru masuk ke kelas kemudian mengkondisikan siswa dengan cara mengabsen siswa untuk mengetahui berapa siswa yang hadir dan yang tidak hadir, kemudian sebelum pelajaran dimulai siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam. Kemudian guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang konsep ekonomi di Indonesia, mulai dari macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi. Setelah Tanya jawab selesai maka guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Dari 30 siswa dibagi menjadi enam kelompok yang disebut kelompok asal. Lalu guru memberikan materi pada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Setelah itu guru membagi siswa pada kelompok ahli dan kelompok ahli ini terbentuk dari kelompok asal yang telah menerima materi dari guru kemudian mereka mendiskusikan materi tersebut bersama anggota kelompok yang lain yang materi pembelajarannya sama. Setelah selesai pembentukan kelompok ahli maka siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Selama diskusi berlangsung guru hanya membimbing siswa untuk teratur berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi maka setiap kelompok maju ke depan untuk melaporkan hasil laporan kelompoknya masing-masing. Karena keterbatasan waktu maka laporan jawaban tersebut hanya dari beberapa kelompok saja. Selanjutnya guru memberikan penguatan dari beberapa jawaban siswa tersebut untuk

menghindari adanya miskonsepsi. Setelah guru memberikan penjelasan maka siswa duduk ke tempatnya masing-masing. Setelah itu guru memberikan lembar soal yang harus diisi secara individu, waktu yang diberikan untuk menjawab soal adalah 15 menit. Setelah siswa mengumpulkan kembali soal yang sudah di jawab dan guru pun mengakhiri pembelajaran dengan cara menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran. Sebelum pulang ketua kelas menyiapkan teman-temannya kemudian berdoa'a.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I didapat bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk melaksanakan petunjuk yang dilakukan oleh guru. Seperti siswa menjawab pertanyaan dikertas yang telah disediakan. Siswa melakukan diskusi dengan teman sekelompok walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak melakukannya, hal ini dikarenakan temanya belum selesai menjawab dan ketidaktahuan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan juga terjadi kebingungan siswa dengan siapa dia harus mendiskusikan jawabannya. Namun hal ini dapat diatasi dengan pengarahan dari guru. Setelah melakukan diskusi dengan teman sekelompok dan teman lain kelompok yang telah ditunjuk oleh guru, siswa melakukan diskusi kelas dengan bimbingan guru, diskusi ini dilakukan dengan baik karena ada siswa yang mau menuliskan jawabannya di papan tulis. Dalam diskusi ini terjadi saling

mengeluarkan pendapat sehingga jawaban yang tepat diambil melalui persetujuan semua siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kebanyakan siswa menjawab senang, hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan melakukan game sehingga dalam benak siswa ada kesan bahwa pembelajaran ini menantang karena belajar sambil bermain. Selain itu, siswa juga merasa senang karena dapat bekerja sama dengan temanya dan dapat berpikir bersama. Namun ada juga siswa yang merasa tidak senang, karena temanya tidak mau bekerja sama dan kebingungan dalam menukar.

Indeks prestasi kelompok memperlihatkan bahwa kondisi kelas merata. Dan kemampuan kognitif semua siswa mampu menyumbangkan kemampuan terhadap kelompoknya walaupun masih dalam tingkat sedang artinya bahwa siswa baru mampu memahami pembelajaran yang dilakukan. Dari segi efektif, siswa terlihat netral artinya sikap siswa masih mengikuti pembelajaran dengan alur yang ditentukan oleh guru. Dari segi psikomotor, siswa berada dalam katagori cukup terampil artinya siswa masih belum menunjukkan kemampuan dalam melakukan diskusi karena pada pembelajaran ini belum ada kemampuan siswa dalam melakukan percobaan dan masih ada siswa yang bingung dan mendapat kendala dalam melakukan diskusi.

Kegiatan ini memantau proses belajar mengajar IPS tentang konsep ekonomi di Indonesia, yaitu :

- ❖ Kegiatan siswa dalam memahami konsep ekonomi di Indonesia menggunakan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* dan penggunaan alat peraga berupa gambar macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia.
- ❖ Kegiatan siswa dalam berdiskusi.
- ❖ Kegiatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan setelah proses pembelajaran.

Selain tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, dilakukan juga observasi untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran ketika sudah diadakan penelitian. Observasi tersebut menggunakan pedoman observasi yang sesuai dengan *Model Cooperative Learning Type Jigsaw*, adapun aspek yang diamati yaitu membaca, diskusi, dan laporan tim.

Adapun hasil aktifitas siswa pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Kel	No	Nama	Aspek yang diamati									Jmlah	(%)	Kriteria	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
I	1	Nurholis		√			√				√	5	55,6%	D	
	2	Muhlas			√		√			√		5	55,6%	D	
	3	Nur Jajuli			√			√			√	3	33,3%	E	
	4	Mahrus			√			√			√	3	33,3%	E	
	5	Rohmani		√				√			√	4	44,4%	E	
	Jumlah			7			7			6			20	44,4%	E
	Prosentase (%)			46,7 %			46,7 %			40 %			44,4%	E	
Kriteria			E			E			E						
II	1	Yeni	√				√			√		7	77,8%	C	
	2	Deifah		√			√			√		6	66,7%	C	
	3	Magfiroh			√		√		√			6	66,7%	C	
	4	Rohayati		√		√				√		7	77,8%	C	
	5	Sivah			√			√		√		4	44,4%	D	
	Jumlah			9			10			11			30	66,7%	C
	Prosentase (%)			60%			66,7%			73,3%			66,7%	C	
Kriteria			D			C			C						
III	1	Ainun najib		√			√			√		6	66,7%	C	
	2	Fahrudin		√			√			√		5	55,6%	D	
	3	Sabilurosad			√			√		√		4	44,4%	E	
	4	Sofiyan			√			√			√	3	33,3%	E	
	5	Nasrulloh			√		√				√	4	44,4%	E	
	Jumlah			7			8			7			22	48,9%	E
	Prosentase (%)			46,7%			53,3%			46,7%			48,9%	E	
Kriteria			E			E			E						
IV	1	Nisa		√			√				√	5	55,6%	D	
	2	Mauludiah			√		√				√	4	44,4%	E	
	3	Yuliawati			√			√		√		5	55,6%	D	
	4	Raudoh		√				√			√	4	44,4%	E	
	5	Losiotin		√				√		√		6	66,7%	C	
	Jumlah			8			9			7			24	53,3%	E
Prosentase (%)			53,3%			60%			46,7%			53,3%	E		
Kriteria			E			D			E						
V	1	Suparmi		√			√				√	5	55,6%	D	
	2	Rofei			√		√			√		5	55,6%	D	
	3	Ferdi			√			√			√	3	33,3%	E	
	4	Deden		√				√		√		5	55,6%	D	
	5	Bustomi			√			√	√			5	55,6%	D	
	Jumlah			7			7			9			23	51,1%	E

	Prosentase (%)	46,7%	46,7%	60%	51,1%		E	
	Kriteria	E	E	D	E			
VI	1	Musarofah	√	√	√	6	66,7%	C
	2	Mulyasaroh	√	√	√	6	66,7%	C
	3	Rowdatul J	√	√	√	4	44,4%	E
	4	Muhayati	√	√	√	4	44,4%	E
	5	Susi Adela	√	√	√	5	55,6%	D
		Jumlah	8	7	10	25	55,6%	D
		Prosentase (%)	53,3%	46,7%	66,7%	55,6%		D
		Kriteria	E	E	C	D		
	Prosentase kelas	51,1%	53,3%	55,7%	53,3%		D	

Dari hasil observasi keaktifan siswa siklus I yang memperoleh nilai 7 sebanyak 2 orang, nilai 6 sebanyak 6 orang, yang mendapat nilai 5 sebanyak 10 orang, yang mendapat nilai 4 sebanyak 8 orang sedangkan yang mendapat nilai terendah yakni 3 sebanyak 4 orang.

Untuk aspek yang diamati kelompok satu memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 46,7% dengan kriteria kurang sekali, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 46,7% dengan kriteria kurang sekali, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 40% dengan kriteria kurang sekali. Kelompok II memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 60% dengan kriteria kurang, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 66,7% dengan kriteria cukup, aspek III yaitu laporan tim sebesar 73,3% dengan kriteria cukup. Kelompok III memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 46,7% dengan kriteria kurang sekali, aspek II yaitu diskusi memperoleh 53,3% dengan kriteria kurang sekali, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah sebesar 46,7% dengan kriteria kurang sekali.

Kelompok IV memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 53,3% dengan kriteria kurang sekali, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 60% dengan kriteria kurang, aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 46,7% dengan kriteria kurang sekali.

Kelompok V memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 46,7% dengan kriteria kurang sekali, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 46,7 dengan kriteria kurang sekali, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 60% dengan kriteria kurang.

Kelompok VI memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 53,3% dengan kriteria kurang sekali, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 46,7% dengan kriteria kurang sekali, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah sebesar 66,7% dengan kriteria cukup.

Untuk keseluruhan kelompok jumlah tersebar diperoleh kelompok II dengan jumlah 30 (66,7%) dengan kriteria cukup, kelompok VI nilai 25 (55,6%) kriteria kurang, kelompok IV memperoleh nilai 24 (53,3%) kriteria kurang sekali, kelompok V memperoleh nilai 23 (51,1%) kriteria kurang sekali, kelompok III memperoleh nilai 22 (48,9%) kriteria kurang sekali, kelompok I memperoleh nilai 20 (44,4%) kriteria kurang sekali.

Untuk hasil perolehan nilai kegiatan siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa
(Siklus I)

No	Nama siswa	L/P	Nilai
1	Nurholis	L	70
2	Muhlas	L	60
3	Yeni	P	60
4	Deifah	P	60
5	Magfiroh	P	60
6	Rohayati	P	60
7	Sivah	P	60
8	Musarofah	P	60
9	Mulyasaroh	P	50
10	Rowdatul J	P	50
11	Nur Jajuli	L	70
12	Mahrus	L	60
13	Rohmani	L	70
14	Muhayati	P	60
15	Bustomi	L	60
16	Susi Adela	P	50
17	Losiotin	P	50
18	Ainun najib	L	50
19	Fahrudin	L	50
20	Sabilurosad	L	60
21	Sofiyan	L	60
22	Nasrulloh	L	60
23	Suparmi	L	60
24	Rofei	L	60
25	Ferdi	L	60
26	Deden	L	70
27	Nisa	P	60
28	Mauludiyah	P	80
29	Yuliawati	P	60
30	Raudoh	P	60
	Jumlah		1800
	Nilai rata-rata		60

Hasil akhir yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus I adalah
sebagai berikut:

- ❖ Nilai 80 sebanyak 1 orang = $\frac{1}{30} \times 100\% = 3,3\%$
- ❖ Nilai 70 sebanyak 4 orang = $\frac{4}{30} \times 100\% = 13,3\%$
- ❖ Nilai 60 sebanyak 19 orang = $\frac{19}{30} \times 100\% = 63,3\%$
- ❖ Nilai 50 sebanyak 6 orang = $\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$

Hasil tes pada siklus I cukup menunjukkan adanya hasil pembelajaran IPS yang kurang baik, hal ini terlihat dari hasil tes di atas, siswa mendapat nilai 6 atau dengan rata-rata kelas sebesar 60.

d. Refleksi

Kegiatan di kelas belum berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan bersama, siswa masih belum mengerti dan siswa juga masih belum sungguh-sungguh berdiskusi. Aktivitas dalam diskusi juga belum begitu aktif karena masih terlihat adanya siswa yang ribut dan bercanda. Dari temuan-temuan tersebut peneliti bersama guru mitra berdiskusi untuk melakukan tindakan siklus II.

3. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

a. Rencana

Ditahap perencanaan pada kegiatan siklus II, yang dilakukan oleh peneliti hampir sama dengan perencanaan yang ada pada kegiatan siklus I yaitu membuat RPP (terlampir) materi pun masih sama yang diajarkan pun masih sama yaitu konsep ekonomi di Indonesia hanya yang berbeda yaitu dalam indikator. Pada siklus I indikatornya adalah

menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi. Pada siklus II ditambah satu indikator yaitu menjelaskan kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Serta metodenya pun bertambah satu yaitu permainan puzzle sedangkan metode yang lainnya masih yang sama yaitu ceramah, Tanya jawab dan metode cooperative learning type jigsaw dalam siklus II ini peneliti juga membuat pedoman observasi dan alat tes yang sesuai dengan materi.

b. Tindakan

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 Mei 2012 pada pukul 07.15-09.00. proses pembelajaran yang berlangsung pada tindakan siklus II ini peneliti berkoordinasi dengan guru kelas jika tidak dapat diselesaikan maka akan menggunakan jam tambahan. Adapun materi yang diberikan pada tindakan kali ini masih sama seperti pada siklus I yaitu konsep kegiatan ekonomi di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung hampir sama dengan langkah-langkah yang ada pada kegiatan siklus I namun ada sedikit perbaikan karena pada siklus I masih banyak kekurangan.

Langkah-langkah akan dijelaskan sebagai berikut : guru masuk kelas kemudian guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a, setelah selesai berdo'a guru memberikan salam kemudian guru mulai mengabsen. Untuk absen kali ini guru

hanya menanyakan siapa saja yang tidak hadir untuk menghemat waktu.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru mengkondisikan sekaligus memberikan semangat kepada siswa dengan cara memberikan tepuk yaitu “tepuk semangat” tepuk ini merupakan tepuk untuk menyemangati siswa dalam belajar. Setelah siswa dikondisikan agar dapat mendengarkan penjelasan dari guru. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan Tanya jawab terlebih dahulu kepada siswa tentang materi sekarang yaitu kegiatan ekonomi di Indonesia, pertanyaan tersebut hanya dasarnya tentang macam-macam kegiatan ekonomi dan bagaimana besar pengaruhnya kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi di Indonesia, lalu guru memberikan contoh macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembentukan kelompok masih sama seperti pada siklus I hanya pada siklus II ini materi pada LKS dalam kelompok agak sedikit berbeda yaitu ada sedikit permainan puzzle.

Setelah selesai berdiskusi maka guru memberikan waktu kepada siswa untuk membacakan laporan tim dari setiap kelompok sesuai dengan perwakilan masing-masing kelompok. Untuk laporan tim kali ini guru menunjuk kelompok mana yang akan membacakan laporan tim. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kelompok yang sudah maju sebelumnya untuk membacakan laporan

timnya. selanjutnya guru memberikan penjelasan maka siswa dapat duduk kembali seperti semula dan kemudian guru memberikan “tepuk tangan” agar siswa tidak jenuh. Setelah diskusi selesai dan siswa juga sudah kembali ketempat duduknya masing-masing maka guru memberikan soal yang harus diisi secara individu. waktu yang diberikan untuk menjawab soal tersebut sekitar 15 menit. Setelah 15 menit berlalu maka siswa mengumpulkan kembali soal tersebut. Sebelum jam pelajaran selesai maka guru pun memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru menutup pelajaran.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus II pertemuan I didapat data, siswa membagi tugas dengan baik dan semua siswa kebagian tugas masing-masing. Dalam pelaksanaannya percobaan dilaksanakan dengan baik dibawah bimbingan guru. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak terkontrol. Dalam menjawab pertanyaan di LKS, siswa melakukan diskusi dan membantu teman yang belum melakukan percobaan sehingga terjadi saling ketergantungan positif antar siswa yaitu adanya bantuan dari siswa yang mampu terhadap siswa yang kurang mampu.

Hasil observasi pertemuan 2 siklus 2 didapat data bahwa siswa mampu melaksanakan petunjuk yang diberikan guru. Hal ini memperlihatkan tingkat pemahaman dan konsentrasi siswa mulai tahan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dalam melakukan percobaan

siswa mampu melakukan kerjasama dengan teman sekelompoknya. Mereka bekerja sama dengan melakukan diskusi dengan baik sehingga mampu menjawab pertanyaan di LKS maupun pertanyaan guru. Namun masih ada siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompoknya, hal ini diakibatkan dari kontrol guru yang kurang susahannya siswa untuk diatur karena banyak kesempatan untuk tidak terlihat oleh guru.

Pada siklus ini, semua kelompok mendapatkan nilai yang sangat baik dalam penilaian kinerja dan sikap terhadap pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan indeks prestasi kelompok yang menunjukkan bahwa kategori yang didapat setiap kelompok meningkat baik dari segi kognitif dan psikomotornya. Namun hanya ada satu kelompok yang tidak meningkat, adapun dalam aspek kognitif mendapat kategori tinggi hal ini dikarenakan sumbangan dari setiap individu meningkat dan kategori termasuk tinggi artinya nilai yang didapat setiap siswa meningkat dan sumbangan terhadap kelompok tinggi pula. Dalam aspek afektif kategori positif artinya kelompok mampu bekerja sama dengan baik dan ada kecenderungan setiap siswa sudah mampu melakukan diskusi dan kerja sama juga percobaan yang diberikan sehingga setiap siswa senang terhadap tugas yang diberikan. Hal ini didukung oleh aspek psikomotor yang mendapat kategori terampil, artinya siswa sudah mampu melakukan percobaan, baik secara individu maupun kelompok dan mampu membantu siswa lain yang kurang mampu.

Hasil pengamatan penelitian dari proses belajar mengajar berlangsung menunjukkan kegiatan siswa tampak lebih terarah dan terencana disamping pemahaman materi sudah lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar, peranan siswa sudah lebih banyak jika dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya, hanya saja siswa terlihat belum terbiasa dengan kondisi perubahan proses pembelajaran. Pada kegiatan pelaksanaannya sama seperti pada siklus pertama. Instrumen yang digunakan juga sama. Yang berbeda hanyalah di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perbedaan yang timbul juga sudah terlihat karena proses pembelajaran sudah mulai menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* dengan bantuan gambar macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia. Secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana yang dibuat. Kegiatan ini memantau proses pembelajaran IPS tentang materi konsep ekonomi di Indonesia.

Adapun aktifitas siswa pada pembelajaran konsep kegiatan ekonomi di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Kel	No	Nama	Aspek yang diamati									Jmlah	(%)	Kriteria	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
I	1	Nurholis	√				√		√			8	88,9%	B	
	2	Muhlas	√				√		√		8	88,9%	B		
	3	Nur jajuli		√			√			√	6	66,7%	C		
	4	Mahrus	√			√			√		9	100%	A		
	5	Rohmani		√			√		√		7	76%	B		
	Jumlah			13			11			14			38	84,4%	B
	Prosentase (%)			86,7 %			73,3 %			93,3 %			84,4%	B	
Kriteria			B			B			A						
II	1	Yeni	√			√			√		9	100%	A		
	2	Deifah		√			√		√		7	77,8%	C		
	3	Magfiroh		√			√			√	6	66,7%	C		
	4	Rohayati		√			√		√		7	77,8%	C		
	5	Sivah		√		√				√	7	77,8%	C		
	Jumlah			11			12			13			36	80%	B
	Prosentase (%)			73,3%			80%			86,7%			80%	B	
Kriteria			C			B			B						
III	1	Ainun najib	√				√			√	7	77,8%	C		
	2	Fahrudin		√			√		√		7	77,8%	C		
	3	Sabilurosad	√				√		√		8	88,9%	B		
	4	Sofiyan		√			√		√		7	77,8%	C		
	5	Nasrulloh	√				√		√		8	88,9%	B		
	Jumlah			13			10			14			37	82,2%	B
	Prosentase (%)			86,7%			66,7%			93,3%			82,2%	B	
Kriteria			B			C			B						
IV	1	Nisa		√			√		√		7	77,8%	C		
	2	Mauludiah		√			√			√	6	66,7%	C		
	3	Yuliawati	√				√		√		8	88,9%	B		
	4	Raudoh		√			√			√	6	66,7%	C		
	5	Losiotin		√				√		√	5	55,6%	D		
	Jumlah			11			9			12			32	71,1%	C
	Prosentase (%)			73,3%			60%			80%			71,1%	C	
Kriteria			C			D			B						
V	1	Suparmi	√				√		√		8	88,9%	B		
	2	Rofei		√		√				√	7	77,8%	C		
	3	Ferdi		√			√			√	6	66,7%	C		
	4	Deden	√			√				√	8	88,9%	B		
	5	Bustomi	√				√		√		8	88,9%	B		
	Jumlah			13			12			12			37	82,2%	B

		Prosentase (%)	86,7%	80%	80%	82,2%			
		Kriteria	B	B	B				
VI	1	Musarofah	√	√	√	8	88,9%	B	
	2	Mulyasaroh	√	√	√	8	88,9%	B	
	3	Rowdatul J	√	√	√	9	100%	A	
	4	Muhayati	√	√	√	8	88,9%	B	
	5	Susi adela	√	√	√	7	77,8%	C	
	Jumlah			13	14	13	40	88,9%	B
	Prosentase (%)			86,7%	93,3%	86,7%	88,9%		B
	Kriteria			B	B	B			
Prosentase kelas			82,2%	75,5%	86,7%		81,4%	B	

Dari hasil observasi keaktifan siswa siklus II yang memperoleh nilai 9 sebanyak 3 orang, nilai 8 sebanyak 11 orang, yang mendapat nilai 7 sebanyak 9 orang, yang mendapat nilai 6 sebanyak 4 orang sedangkan yang mendapat nilai terendah yakni 5 sebanyak 1 orang.

Untuk aspek yang diamati kelompok I memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 86,7% dengan kriteria baik, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 73,3% dengan kriteria cukup, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 93,3% dengan kriteria baik sekali. Kelompok II memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 73,3% dengan kriteria cukup, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 80% dengan kriteria baik, aspek III yaitu laporan tim sebesar 86,7% dengan kriteria baik. Kelompok III memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 86,7% dengan kriteria baik, aspek II yaitu diskusi memperoleh 66,7% dengan kriteria cukup, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah sebesar 93,3% dengan kriteria baik sekali. Kelompok IV memperoleh jumlah aspek I yaitu

membaca sebesar 73,3% dengan kriteria cukup, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 60% dengan kriteria kurang, aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 80% dengan kriteria baik. Kelompok V memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 86,7% dengan kriteria baik, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 80% dengan kriteria baik, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah 80% dengan kriteria baik. Kelompok VI memperoleh jumlah aspek I yaitu membaca sebesar 86,7% dengan kriteria baik, aspek II yaitu diskusi memperoleh jumlah 93,3% dengan kriteria baik sekali, dan aspek III yaitu laporan tim memperoleh jumlah sebesar 86,7% dengan kriteria baik.

Untuk keseluruhan kelompok jumlah tersebut diperoleh kelompok VI dengan jumlah 40 (88,9%) dengan kriteria baik, kelompok I nilai 38 (84,4%) kriteria baik, kelompok III memperoleh nilai 37 (82,2%) kriteria baik, kelompok V memperoleh nilai 37 (82,2%) kriteria baik, kelompok II memperoleh nilai 36 (80%) kriteria baik, kelompok IV memperoleh nilai 32 (71,1%) kriteria cukup.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa
(Siklus II)

No	Nama siswa	L/P	Nilai
1	Nurholis	L	70
2	Muhlas	L	90
3	Yeni	P	80
4	Deifah	P	80
5	Magfiroh	P	80
6	Rohayati	P	70
7	Sivah	P	80
8	Musarofah	P	90
9	Mulyasaroh	P	90
10	Rowdatul J	P	80
11	Nur Jajuli	L	80
12	Mahrus	L	90
13	Rohmani	L	90
14	Muhayati	P	70
15	Bustomi	L	80
16	Susi Adela	P	80
17	Losiotin	P	90
18	Ainun najib	L	80
19	Fahrudin	L	90
20	Sabilurosad	L	80
21	Sofiyan	L	90
22	Nasrulloh	L	90
23	Suparmi	L	90
24	Rofei	L	80
25	Ferdi	L	80
26	Deden	L	80
27	Nisa	P	80
28	Mauludiyah	P	80
29	Yuliawati	P	70
30	Raudoh	P	90
	Jumlah		2470
	Nilai rata-rata		82,3

Hasil akhir yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus II adalah sebagai berikut :

- ❖ Nilai 90 sebanyak 11 orang = $\frac{11}{30} \times 100\% = 36,7\%$
- ❖ Nilai 80 sebanyak 14 orang = $\frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$
- ❖ Nilai 70 sebanyak 4 orang = $\frac{4}{30} \times 100\% = 13,3\%$

Hasil tes pada siklus II sudah menunjukkan adanya hasil pembelajaran IPS yang baik, hal ini terlihat dari hasil tes, sebagian siswa mendapat nilai di atas 6 atau 100% mendapat nilai baik dengan rata-rata kelas baik yaitu sebesar 82,3%.

d. Refleksi

Pada siklus II terlihat adanya perkembangan diantaranya: siswa menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompoknya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat, terutama dalam memperhatikan penjelasan guru dan kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat di depan teman-temannya sudah terlihat, dan juga siswa sudah mempunyai keberanian untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada temannya yang sudah memahami materi.

Melalui proses seperti ini, komunikasi antar siswa lebih terbuka dan siswa merasa terlibat langsung dalam pembelajaran serta merasa pendapatnya dibutuhkan. Kesimpulan dari refleksi pada siklus II ini

adalah kemampuan siswa dalam memahami pada konsep ekonomi di indonesia sudah meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas bagaimana hasil penelitian atas pembelajaran konsep ekonomi di indonesia menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* dengan bantuan alat peraga berupa gambar macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di indonesia. Pada saat pengamatan pra siklus dilaksanakan siswa kurang antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, bercanda dengan teman sebangku, mengobrol, main-main pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa kurang memahami konsep tersebut.

Kemudian peneliti melaksanakan siklus I untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pra siklus. Agar siswa dapat memahami konsep ekonomi di indonesia. Maka peneliti menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* dan media yang sesuai dengan konsep tersebut yaitu gambar macam-macam kegiatan ekonomi di indonesia.

Dalam pelaksanaanya, kegiatan belajar pada siklus I dengan menggunakan alat peraga, siswa mulai antusias dalam mengikuti

pengelajaran di kelas dan itu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang sudah ada peningkatan.

Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi di Indonesia, maka peneliti melanjutkan pada siklus II. Alat peraga yang digunakan masih sama yaitu gambar macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia bedanya pada siklus II ini gambarnya sudah lebih banyak lagi macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia, gambar tersebut di buat puzzle dan mereka diberi tugas kelompok untuk menyusun gambar tersebut supaya menjadi gambar yang sempurna sesuai dengan nama kegiatan tersebut.

Pada siklus II ini siswa terlihat bersemangat sekali dalam belajar, siswa juga aktif dalam berdiskusi serta aktif dengan kelompoknya. Hasil tes yang didapat pada siklus II ini menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran IPS khususnya pada konsep ekonomi di Indonesia. Rekapitulasi nilai aktivitas siswa dan hasil tes siswa mulai dari pra siklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

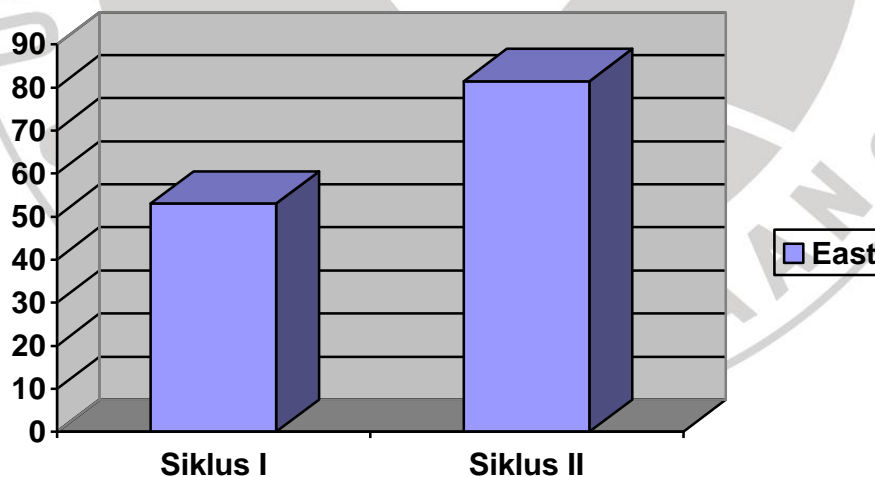
Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa
(Semua Siklus)

Kel	No	Nama	Siklus dan aspek			
			Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
I	1	Nurholis	5	55,6%	8	88,9%
	2	Muhlas	5	55,6%	8	88,9%
	3	Nur jajuli	3	33,3%	6	66,7%
	4	Mahrus	3	33,3%	9	100%
	5	Rohmani	4	44,4%	7	76%
		Jumlah	20	44,4%	38	84,4%
II	6	Yeni	7	77,8%	9	100%
	7	Deifah	6	66,7%	7	77,8%
	8	Magfiroh	6	66,7%	6	66,7%
	9	Rohayati	7	77,8%	7	77,8%
	10	Sivah	4	44,4%	7	77,8%
		Jumlah	30	66,7%	36	80%
III	11	Ainun najib	6	66,7%	7	77,8%
	12	Fahrudin	5	55,6%	7	77,8%
	13	Sabilurosad	4	44,4%	8	88,9%
	14	Sofiyah	3	33,3%	7	77,8%
	15	Nasrulloh	4	44,4%	8	88,9%
		Jumlah	22	48,9%	37	82,2%
IV	16	Nisa	5	55,6%	7	77,8%
	17	Mauludiah	4	44,4%	6	66,7%
	18	Yuliawati	5	55,6%	8	88,9%
	19	Raudoh	4	44,4%	6	66,7%
	20	Losiotin	6	66,7%	5	55,6%
		Jumlah	24	53,3%	32	71,1%
V	21	Suparmi	5	55,6%	8	88,9%
	22	Rofei	5	55,6%	7	77,8%
	23	Ferdi	3	33,3%	6	66,7%
	24	Deden	5	55,6%	8	88,9%
	25	Bustomi	5	55,6%	8	88,9%
		Jumlah	23	51,1%	37	82,2%
VI	26	Musarofah	6	66,7%	8	88,9%
	27	Mulyasaroh	6	66,7%	8	88,9%
	28	Rowdatul J	4	44,4%	9	100%
	29	Muhayati	4	44,4%	8	88,9%
	30	Susi adela	5	55,6%	7	77,8%
		Jumlah	25	55,6%	40	88,9%
Jumlah keseluruhan			144	320%	220	488,8%

Prosentase kelas	53%	81,4%
Kriteria	Kurang	Baik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada pembahasan hasil penelitian aktifitas siswa yang disajikan dalam bentuk tabel, hasil penelitian pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan, hal ini didasarkan atas kegiatan refleksi yang dilakukan secara sistematis pada setiap siklus, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keberhasilan dari penelitian yang dilakukan maka peneliti menunjukkan hasil aktifitas dalam bentuk grafik.

Grafik 4.1
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa
(Siklus I dan Siklus II)



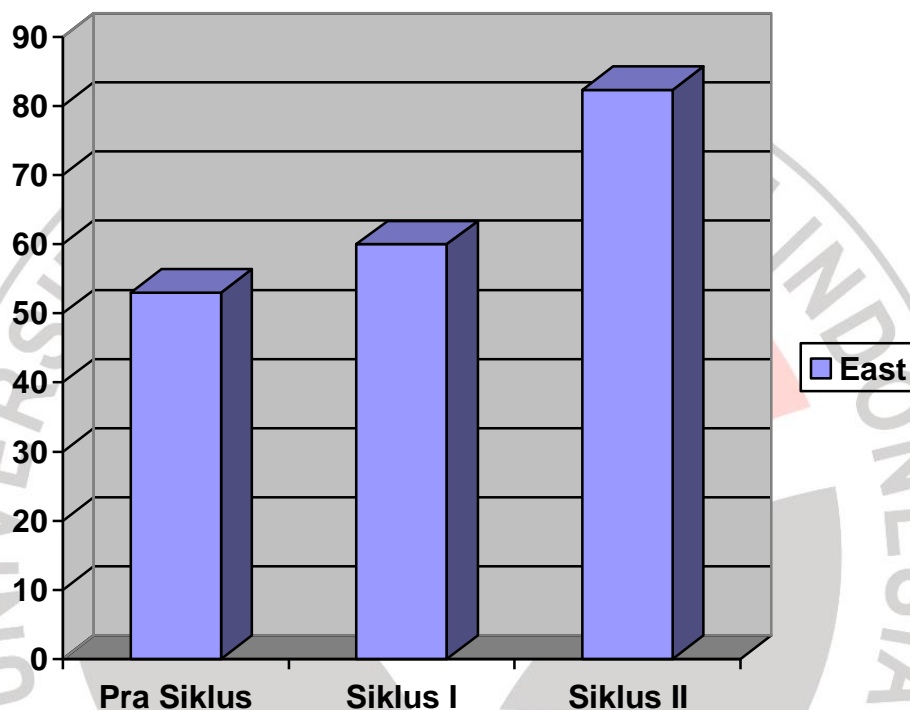
Berdasarkan grafik 4.1 terlihat bahwa nilai prosentase hasil observasi aktifitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus

I nilai prosentase kelas siswa hanya sebesar 53% dan pada siklus II prosentase kelas siswa meningkat sebesar 28,4% menjadi 81,4

Tabel 4.7
Data Hasil Tes Belajar Siswa
(Semua Siklus)

No	Nama	Nilai hasil belajar siswa		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nurholis	70	70	70
2	Muhlas	40	60	90
3	Yeni	50	60	80
4	Deifah	50	60	80
5	Magfiroh	50	60	80
6	Rohayati	60	60	70
7	Sivah	60	60	80
8	Musarofah	60	60	90
9	Mulyasaroh	50	50	90
10	Rowdatul J	50	50	80
11	Nur Jajuli	70	70	80
12	Mahrus	60	60	90
13	Rohmani	50	70	90
14	Muhayati	60	60	70
15	Bustomi	60	60	80
16	Susi Adela	50	50	80
17	Losiotin	50	50	90
18	Ainun najib	50	50	80
19	Fahrudin	50	50	90
20	Sabilurosad	60	60	80
21	Sofiyan	40	60	90
22	Nasrulloh	40	60	90
23	Suparmi	60	60	90
24	Rofei	60	60	80
25	Ferdi	60	60	80
26	Deden	40	70	80
27	Nisa	40	60	80
28	Mauludiah	50	80	80
29	Yuliawati	50	60	70
30	Raudoh	60	60	90
	Jumlah	1600	1800	2470
	Rata-rata	53	60	82,3

Grafik 4.2
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS
(Semua Siklus)



Dari grafik di atas dapat dilihat adanya peningkatan setelah menerapkan model cooperative learning type jigsaw pada pembelajaran IPS. Dengan menerapkan model cooperative learning type jigsaw dan alat peraga yang tepat maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 53, dan pada siklus I sebesar 60 kemudian meningkat lagi pada siklus II meningkat sebesar 82,3. serta siswa mengalami perubahan dengan pesat pada proses pembelajaran.

C. Jawaban Hipotesis

Berdasarkan analisis data diatas, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut : “Jika guru menerapkan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* pada konsep ekonomi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar di kelas IV SDN Teras Bendung 2 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang”.

Dari hasil observasi keaktifan siswa pada kegiatan proses belajar siswa ternyata semakin meningkat. Dan peningkatan proses belajar mengajar tersebut sesuai dengan harapan dari model *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Begitu juga dengan tes hasil belajar siswa tentang konsep ekonomi di indonesia pun mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang digunakan dapat terjawab, yaitu sebagai berikut : “ Penerapan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi di indonesia “. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima.